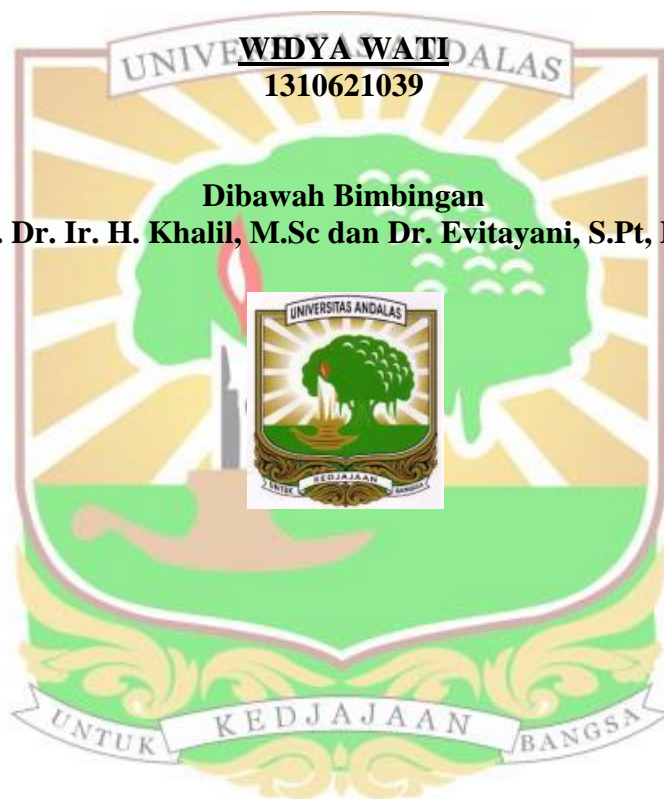


**EVALUASI NILAI NUTRISI DAN NILAI EKONOMI CANGKANG PENSI
(CORBICULA SUMATRANA)
SEBAGAI SUMBER MINERAL DALAM
RANSUM PUYUH PETELUR**

SKRIPSI

OLEH :



WIDYA WATI
1310621039

Dibawah Bimbingan
Prof. Dr. Ir. H. Khalil, M.Sc dan Dr. Evitayani, S.Pt, M.Agr

FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALASKAMPUS II
PAYAKUMBUH, 2017

**EVALUASI NILAI NUTRISI DAN NILAI EKONOMI CANGKANG PENSI
(CORBICULA SUMATRANA) SEBAGAI SUMBER MINERAL
DALAM RANSUM PUYUH PETELUR**

WIDYA WATI, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. H. Khalil, M.Sc dan Dr. Evitayani S.Pt, M.Agr
Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh, 2017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh penggunaan produk cangkang pensi dalam bentuk tepung bakar, tepung mentah dan grit dalam ransum puyuh terhadap konsumsi ransum, produksi telur, *IOFC*, kualitas kerabang dan ukuran tulang tibia. Penelitian menggunakan 200 ekor puyuh petelur yang berumur ± 7 minggu, menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 5 ulangan. Sebagai perlakuan adalah 4 jenis ransum dengan sumber mineral berbeda diantaranya, P0 = tanpa produk cangkang pensi ; P1 = ransum basal + 3% tepung bakar cangkang; P2 = ransum basal + 3 % tepung mentah cangkang; P3 = ransum basal + 3 % cangkang bentuk grit. Setiap perlakuan terdiri atas 5 ulangan @ 10 ekor/ulangan. Parameter yang diamati adalah konsumsi ransum, produksi telur, bobot telur, bobot kerabang, bobot dan panjang tulang tibia dan *IOFC*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata konsumsi ransum total $1050,49 \pm 47,57$ (g/ekor), konsumsi ransum harian $25,13 \pm 1,19$ (g/ekor/hari), produksi telur $29,63 \pm 9,14$ (butir/ekor/6 minggu), bobot telur $313,69 \pm 23,74$ (g/ekor/6 minggu); bobot telur $10,43 \pm 0,19$ (g/butir), konversi ransum $3,35 \pm 0,17$, dan *Quail Day Egg Production* $70,79 \pm 5,61\%$. Rataan berat kerabang $0,88 \pm 0,10$ g/butir; persentase kerabang $8,39 \pm 0,22\%$; dan ketebalan kerabang $0,198 \pm 0,00$ mm. Rataan berat tulang tibia segar $2,51 \pm 0,18$ (g/ekor); berat kering $1,71 \pm 0,13$ (g/ekor); persentase tulang tibia segar $1,43 \pm 0,34\%$, kering $0,97 \pm 0,06\%$; panjang tulang tibia atas $3,69 \pm 0,44$ mm; bawah $3,16 \pm 0,34$ mm. Rataan biaya ransum adalah Rp. 5624,85/ekor; penerimaan (telur dan kotoran) Rp. 6425/ekor; *IOFC* adalah Rp. 800,15/ekor. Perbedaan pemberian produk olahan pensi tidak menunjukkan pengaruh yang nyata ($P > 0,05$) pada performa ternak, dan ukuran tulang tibia tapi menunjukkan perbedaan yang sangat nyata ($P < 0,01$) pada kualitas kerabang. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa produk olahan pensi terbaik adalah dalam bentuk grit.

Kata Kunci: cangkang pensi, nutrisi mineral, puyuh petelur.